

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 merupakan corona virus jenis baru yang menyebabkan infeksi pernafasan ringan sampai berat ,Covid-19 saat ini menjadi permasalahan serius dunia dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya (Abdi, 2020) Covid-19 dapat menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin dan sudah dikategorikan sebagai pandemi global (Rizka, 2020). Untuk memutus rantai penularan Covid-19 diperlukan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan, salah satunya yang penting adalah penggunaan masker (Winarti, 2020). Di masa pandemi pasar dapat menjadi klaster penularan Covid-19 karena terdapat aktivitas transaksi jual beli oleh banyak orang di dalamnya .Namun masih banyak pedagang di pasar yang belum menggunakan masker karena tidak memiliki motivasi yang benar dalam memakai masker. Mereka menggunakan masker jika ditegur petugas pasar, merasa tidak nyaman memakai masker karena alasan kesulitan bernafas ataupun tidak terbiasa (Vierito, 2020).

Penyebaran virus Covid-19 menjadi tantangan mutakhir bagi kesehatan publik di seluruh dunia. Sejak ditemukan pada bulan Desember 2019 di Wuhan, China, sampai tanggal 5 Oktober 2020 jumlah kasus terkontaminasi Covid-19 terdapat 34.804.438 kasus (WHO, 2020). Di Jawa Timur pada tanggal 13 Desember 2020, data yang terkonfirmasi positif mencapai 69.921 orang, (Pemprov Jatim, 2020). Di Kabupaten

Lumajang, terdapat 3.018 kasus terkonfirmasi (PemKab Lumajang, 2020), Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang menyebutkan sebagian besar penambahan kasus positif Covid-19 berasal dari cluster keluarga, kantor dan kerumunan massa yang berada di pasar tradisional (Dinas Kesehatan Lumajang, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Pasar Sukodono Kabupaten Lumajang pada tanggal 20 April 2021 jam 10.00 pagi, dengan mengamati 10 pedagang pasar, terdapat banyak pedagang yang tidak menggunakan masker. Tiga orang hanya menutup mulut, Lima orang memakai masker hanya digantungkan di leher, Dua orang yang menggunakan masker dengan benar, sebagian masyarakat yang tidak menggunakan masker dengan benar karena merasa tidak bisa bernafas, terasa sesak nafas dan tidak nyaman. masih banyak sekali pedagang pasar yang tidak menggunakan masker dikarenakan kurangnya motivasi dalam diri sendiri yang mendukung bahwa bahayanya penularan Covid-19.

Sampai saat ini pandemi Covid-19 belum juga bisa diredam secara tuntas. Berbagai protokol kesehatan sudah dikeluarkan agar penyebaran virus baru ini bisa terhenti. Tetapi kenyataannya masih jauh dari harapan. Ini lantaran kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan Covid-19 masih minim terutama dalam penggunaan masker (Winarti, 2020).

Di masa pandemi pemerintah kesehatan sangat menganjurkan dan memberi aturan untuk selalu menggunakan masker namun masih saja

terdapat masyarakat yang menggunakan masker secara tidak benar. Penggunaan masker yang benar yaitu menutup mulut, hidung dan dagu. Dengan menggunakan masker yang benar kita dapat meminimalisir penularan Covid-19 (Kemenkes RI, 2020).

Bentuk yang salah dalam menggunakan masker di masa pandemik ini adalah tidak menutup hidung, menggunakan masker hanya di bawah hidung, kain masker yang tipis seperti masker scuba yang telah di tarik oleh pemerintah dikarenakan pori pori masker yang sangat besar sehingga dengan mudah proses penularan virus covid-19, dan masker yang tidak tertutup rapat pada bagian dagu (Kemenkes RI, 2020). Masih banyaknya masyarakat yang menggunakan masker dengan cara yang tidak tepat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara penularan dan pencegahan Covid-19. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi masyarakat untuk menggunakan masker yang sesuai dengan anjuran (Kemenkes RI, 2020).

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, termasuk perilaku dalam mematuhi penggunaan masker yang memerlukan motivasi atau dorongan dari dalam individu (Nursalam dan Efendi 2008). Penggunaan masker didasari pemahaman pentingnya penggunaan masker untuk mencegah penularan Covid-19. Bentuk motivasi yang salah antara lain dengan terpaksa menggunakan masker karena takut didenda oleh petugas pasar, merasa tidak bisa bernafas jika menggunakan masker, dan merasa tidak terbiasa

menggunakan masker. Ketidaksiplinan masyarakat menggunakan masker saat beraktivitas dipengaruhi oleh desain maupun bahan masker yang tidak nyaman. Akibatnya masih banyak orang yang pakai masker hanya menutup hidung atau menutup mulut saja. Banyak yang menggunakan masker kain yang didesain terlalu tebal sehingga tidak nyaman untuk bernafas, atau menggunakan bahan elastis yang terlalu menekan hidung, sehingga tidak nyaman digunakan, sehingga seringkali penggunaanya menurunkan maskernya hanya menutup mulut dengan alasan tidak bisa bernafas (Kemenkes RI, 2020).

Untuk meningkatkan motivasi pedagang pasar dalam menggunakan masker aparat keamanan (TNI dan Polri) telah memberikan wawasan mengenai penyebaran dan pencegahan covid-19 dan juga memberlakukan denda kepada pedagang maupun pengunjung pasar yang tidak menggunakan masker (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti Gambaran motivasi penggunaan masker pada pedagang pasar pada masa pandemi di Pasar Sukun, Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran motivasi penggunaan masker pedagang pasar di masa pandemi di Pasar Sukodono Lumajang?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran motivasi penggunaan masker pedagang pasar dimasa pandemi Pasar Sukodono Kabupaten Lumajang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mengembangkan aplikasi ilmu keperawatan di tingkat komunitas terutama tentang gambaran motivasi penggunaan masker dimasa pandemi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang didapat selama pendidikan dan menambah pengetahuan serta pengalaman dalam membuat penelitian ilmiah.

2. Bagi Responden

Sebagai evaluasi diri responden tentang motivasinya selama ini dalam menggunakan masker sehingga berikutnya diharapkan memotivasi responden untuk memperbaiki motivasinya dalam menggunakan masker.

3. Bagi Lokasi Penelitian

Sebagai dasar pihak pasar untuk mengobservasi lebih lanjut terkait penggunaan masker oleh pedagang pasar dan mengembangkan program untuk menjadi motivasi penggunaan masker.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperoleh gambaran untuk melakukan riset lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi penggunaan masker pedagang pasar.